

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK BPPI Baleendah
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/ Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Narrative text “Malin Kundang”
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 X 45 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan gambar gambar yang berhubungan dengan legenda rakyat, siswa dapat menyebutkan legenda-legenda rakyat dengan tepat.
2. Siswa dapat mengetahui pengertian legenda dengan benar.
3. Diberikan teks naratif “Malin Kundang”, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi fungsi sosial, dan struktur teks dalam teks “Malin Kundang” dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberi salam.
- Guru dan siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.
- Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari hari.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Disajikan gambar gambar yang berhubungan dengan legenda rakyat, kemudian Siswa menebak gambar gambar tersebut.
- Guru membimbing siswa untuk memahami gambar gambar yang telah diberikan.
- Siswa mengetahui pengertian legenda rakyat secara terbimbing.
- Siswa membaca teks naratif “Malin Kundang” yang telah diberikan oleh guru.
- Dengan berkelompok, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks dan mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks.
- Guru membahas dan mendiskusikan jawaban siswa.

- Dengan pengarahannya guru, siswa dapat mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks dalam teks “Malin Kundang” dengan tepat.
- Siswa memperoleh pengetahuan baru tentang fungsi sosial dan struktur teks dalam teks naratif.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
- Siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

C. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan.

a. Teknik Penilaian

1. Sikap : Observasi

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2. Pengetahuan : Tes lisan

- a. Teknik : Tes lisan
- b. Bentuk : Uraian dan unjuk kerja (diskusi)
- c. Instrumen :

- 1. a. What picture is it?
- b. Where is the story from?
- c. What does the story tell about?



- 2. a. What picture is it?
- b. Where is the story from?
- c. What does the story tell about?



3. Keterampilan : Unjuk Kerja

Read the following text then answer the questions!

Malin Kundang

Once Upon a time, lived a diligent boy named Malin Kundang. He and his mother lived in the seashore near West Sumatra. They were very poor, but they lived quiet and harmonious.

One day, a big ship closed to the beach near their village. They asked people to join work in their ship and went to the cross island. Malin Kundang wanted to join them because he wanted to improve his family's life. But his mother didn't permit him. She worried to Malin. Malin still kept his argument... and finally he sailed with the big ship. Several years later, Malin Kundang succeed and he became rich trader. Then, he came to his native village with his beautiful wife, but his wife didn't know Malin's real descent. His happy mother quickly approached Malin and brought a plate of village cake, Malin's favorite. But Malin didn't admit that woman as his poor mother, Malin Kundang said to her "Enough, old woman! I have never had a mother like you, a dirty and ugly woman!" and then he kicked the village cake which brought by his mother until scattered.

His mother was very sad because Malin was rebellious to her. She cursed Malin Kundang that he would turn into a stone if he didn't apologize. Malin Kundang just laughed and really set sail. Then, his mother cursed Malin became a stone. In the quiet sea, suddenly a thunderstorm came. His huge ship was wrecked and it was too late for Malin Kundang to apologize. He was thrown by the wave out of his ship. It was really too late for him to avoid his curse. Suddenly, he turned into a stone.

1. Where did the story happen?
2. Who is the main characters?
3. Why did Malin Kundang feel ashamed to confess his mother?
4. Mention the characters in the story?
5. Why was his mother cursed him into a stone?

Kunci Jawaban

A. Kunci Jawaban Soal Pengetahuan

- I. 1. Can you mention the legend the legend based on the pictures given?
 - a. Malin Kundang
 - b. Tangkuban Perahu
2. Where is the story from?
 - a. West Sumatra
 - b. West Java
3. What is the story about?
 - a. It tells about Malin Kundang who cursed into a stone because he's disobedient of his mother.
 - b. It tells about Sangkuriang who wanted to marry his own mother, Dayang sumbi asked him to build a boat and a lake just for a night. Sangkuriang failed then he kicked the boat.

B. Kunci Jawaban Soal Keterampilan

- I. Answer the questions based on the Text!
1. The story happened in West Sumatra.
 2. Malin Kundang.
 3. Because his mother was dirty and ugly.
 4. Malin Kundang
Malin's mother
Malin's Wife
 5. Because Malin didn't want to apologize to her.

Kriteria Penilaian

A. Instrumen Penilaian Soal Pengetahuan

No. Soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1.	Jawaban sesuai subtansi	30	30
	Jawaban kurang sesuai subtansi	20	
	Jawaban tidak sesuai subtansi	10	
2.	Jawaban sesuai subtansi	30	30
	Jawaban kurang sesuai subtansi	20	
	Jawaban tidak sesuai subtansi	10	
3.	Jawaban sesuai subtansi	30	30
	Jawaban kurang sesuai subtansi	20	
	Jawaban tidak sesuai subtansi	10	
4.	Jawaban sesuai subtansi	30	30
	Jawaban kurang sesuai subtansi	20	
	Jawaban tidak sesuai subtansi	10	
5.	Jawaban sesuai subtansi	30	30
	Jawaban kurang sesuai subtansi	20	
	Jawaban tidak sesuai subtansi	10	
6.	Jawaban sesuai subtansi	30	30
	Jawaban kurang sesuai subtansi	20	
	Jawaban tidak sesuai subtansi	10	
Skor Maksimal			180

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

B. Kriteria Penilaian Soal Keterampilan

a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		

3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			100

Keterangan:

Baik mendapat skor 20

Kurang baik mendapat skor 10

b. Bentuk Penilaian

1. Sikap : Lembar observasi
2. Pengetahuan : Soal lisan
3. Keterampilan : Rubrik presentasi

c. Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas.
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasik), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

d. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran sebagai berikut:
 - Siswa yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $< n < maksimum$ diberikan materi Masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 - Siswa yang mencapai nilai ketuntasan $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.⁷

Bandung, 3 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK BPPI Baleendah

Guru Mata Pelajaran

Anton Jaenudin, S. Pd.

Pravita Devi Amallia, S. Pd.